



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



Banjir Selama Dua Hari Kompleks Surau Gadang Syekh Burhanuddin Terancam Hilang

PDG. PARIAMAN, METRO

Keberadaan Surau Gadang Syekh Burhanuddin di Tanjung Medan Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padangpariaman, saat ini kondisinya terlihat semakin terancam. Terlebih setelah musibah banjir yang melanda kawasan itu pada Kamis malam hingga Jumat siang harinya.

Pasalnya, banjir yang melanda kawasan itu sempat menerang dan menggenangi kawasan Surau Gadang, yang dilengkapi dengan sejumlah fasilitas pendidikan keagamaan serta sebuah masjid megah bernama Masjid Luhur Syekh Burhanuddin. "Kala kondisi ini dibiarkan berlarut-larut, maka bisa saja ke depannya, kelangkaan dan masa depan kompleks Surau Gadang ini bisa sangat terancam, hingga terkubur bersama perjalanan sejarah," kata Tuanku Kuning, Khalifah Syekh Burhanuddin, kemarin.

Diakui, sejumlah sejarah yang diketahui warga yang tinggal di sekitar kawasan Kompleks Surau Gadang, memang baru kali inilah sejarahnya air bah yang berasal dari sungai Batang Ulakan memasuki dan menggenangi kompleks Surau Gadang dimaksud.

Kondisi itu disebutkan diperparah pula seiring banyaknya material tumpukan kayu di sekitar aliran sungai yang terdapat



TERANCAM— Surau Gadang Syekh Burhanuddin Tanjung Medan, akibat terjangan banjir kini kondisinya makin terancam.

di kawasan itu. "Material banjir itu ada yang berupa material kayu dan sebagainya. Itulah yang akhirnya menyebabkan air sampai meluap hingga ke lokasi ini. Akibatnya ya, seperti yang terlihat di kawasan ini, banjir mengakibatkan kondisi pekarangan di sekitar kawasan Surau Gadang itu menjadi begitu berantakan," terangnya.

Untuk itu Tuanku Kuning berharap, kiranya material banjir yang masih menumpuk disekitar aliran sungai di sekitar kawasan itu bisa dibersihkan, atau sebisanya dinormalisasi sedentikann rupa.

Menurutnya, sebelum kejadian banjir yang terjadi pada Kamis dan Jumat kemarin, beberapa bulan lalu, kawasan kompleks Su-

rau Gadang milik Syekh Burhanuddin, ulama besar pengembang ajaran Islam di Minangkabau itu juga sempat diterjang banjir.

Hingga dalam pertemuan dengan masyarakat dan pemilik lahan yang ada di sekitar kawasan kompleks tersebut telah disepakati merelakan lahan milik mereka untuk keperluan normalisasi sungai Batang Ulakan, yang membentang di sekitar kawasan kompleks Surau Gadang tersebut. "Tapi sampai sekarang kondisinya masih belum dinormalisasi, semoga saja pihak terkait di lingkungan Pemkab Padangpariaman berkenan merevitalisasi kembali kawasan aliran sungai di kawasan

itu. Hingga ke depannya diharapkan arus aliran air yang terdapat di kawasan aliran Batang Ulakan itu bisa kembali lancar menuju hilir muara.

Meski banjir yang melanda kawasan itu tidak sampai berakibat fatal terhadap kondisi bangunan Surau Gadang Syekh Burhanuddin, namun tetap saja, jika hal itu dibiarkan berlarut-larut, maka bisa saja kondisinya bakal semakin terancam. "Makanya harapan kita tentunya pekarangan di sekitar kompleks Surau Gadang ini bisa dilantai secara permanen, sehingga diharapkan bisa memiliki ketahanan lebih menghadapi ancaman banjir yang terjadi," harapnya.

... Hasan Basri salah sece-

ang tenaga pengajar di kompleks Surau Gadang Syekh Burhanuddin itu mengakai, banjir yang menerjang kawasan itu terbilang yang terbesar di banding banjir yang pernah terjadi sebelumnya. "Tyo baru kinilo ala sampai ka Surau Gadang Syekh Burhanuddin, baha kasiak yang ado di sekitar pekarangan surau gadangko kinilah banyak yang banyuik dibawa air banjir," sebutnya.

Apa yang disebutkan Hasan Basri itu agaknya cukup bealasan, pasalnya, ketinggian arus banjir yang menggenangi kawasan itu ada yang mencapai tiga meter lebih, hingga menyebabkan banyak ternak milik warga di sekitar kawasan itu yang hanyut diseret arus banjir. tefab



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Jum'at 15 Maret 2024



IKUTI RAKOR—Bupati Suhatri Bur saat ikuti rakor dengan Menko PMK.

Binatang Ternak Masyarakat Banyak Mati Bupati Suhatri Bur Laporkan pada Menko PMK

PADANGPARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendagri) secara Zoom Meeting. Rakor tersebut membahas langkah-langkah penanganan darurat dan pemulihan pasca bencana yang juga diikuti oleh Kabupaten/Kota terdampak lainnya di Sumatera Barat.

Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi Ansharullah dalam paparannya menyampaikan, akibat hujan lebat yang mengguyur merata hampir di seluruh wilayah Sumatera Barat, setidaknya menyebabkan 27 orang meninggal dunia, dan sekitar 80.000 masyarakat terdampak.

Pada kesempatan itu, Bupati Padangpariaman Suhatri Bur juga memaparkan, sebagai salah satu wilayah yang mengalami kerusakan yang cukup parah, ia mengatakan banjir dan tanah longsor terjadi hampir seluruh Kecamatan di Kabupaten Padangpariaman.

Banjir dan tanah longsor terjadi hampir di seluruh Kecamatan di Padangpariaman dan merendam ratusan rumah warga serta menyebabkan kerusakan pada fasilitas publik, seperti jalan dan jembatan.

Selain itu, Bupati Padangpariaman Suhatri Bur juga menyoroti banyaknya binatang ternak dan unggas yang turut menjadi korban. Terlebih di kawasan daratan rendah seperti Uluak Tapakis, yang setiap tahunnya menjadi daerah rawan bencana banjir.

Menanggapi hal tersebut, Menko PMK Muhadjir Effendy meminta Pemerintah Daerah Kabupaten Padangpariaman untuk menyiapkan segala dokumen yang dibutuhkan sebagai pengajuan bantuan untuk kemudian ditindaklanjuti di tingkat Kementerian.

Pada kesempatan itu, Bupati Suhatri Bur didampingi oleh Asisten II Pemkab Padangpariaman Zainil, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Zahirman, Kepala Bapelitbangda Azwarman, Kabag Hukum Riki Zakaria, dan Sekretaris BPEO Ade Mahriyal Putra (efa).



KORBAN BANJIR — Mensos Risma saat mengunjungi korban banjir dan tanah longsor di Kabupaten Padang Pariaman. (Ari

KUNJUNGI KORBAN BANJIR DAN LONGSOR

Kemensos Salurkan Bantuan di Padang Pariaman

PADANG PARIAMAN, HALUAN— Kementerian Sosial menyalurkan sejumlah bantuan kepada korban banjir dan longsor di Kabupaten Padang Pariaman. Mulai dari bantuan materi serta tawaran pekerjaan bagi ahli waris dari keluarga korban.

Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Sosial RI, Tri Rismaharini saat mengunjungi korban bencana banjir dan longsor di Kecamatan Patamuun, Kabupaten Padang Pariaman. Tampak hadir Kapolres Padang Pariaman AKBP Achmad Faisol Amir, Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Padang Pariaman, Sumarni, Kadis Kominfo Zabirkan.

"Saya ikut berbelasungkawa atas bencana yang terjadi, mudah-mudahan korban tabah menghadapinya," kata Risma kepada warga.

Saat kunjungan itu, Risma memberikan bantuan Rp. 15 juta untuk tiga ahli waris dari korban yang meninggal. Dia juga menyerahkan bantuan genset sebagai penerangan untuk warga. Berdasarkan data dari Kemensos, per 12 Maret 2024, Kemensos telah memberikan bantuan total Rp 336.645.500 untuk Padang Pariaman.

Bantuan logistik yang diserahkan berupa 700 paket makanan siap saji, 81 lembar selimut, 36 lembar kasur, 50 lembar tenda gantung, 10 paket tenda keluarga, 1 unit tenda serbo guna, 50 paket kado wear, 100 paket family kit, 50 paket sandang anak, dan 100 paket sandang dewasa.

Selain itu, Kemensos juga memberikan bantuan peralatan kebersihan kepada 41 kepala keluarga yang rumahnya rusak akibat banjir dan tanah longsor.

Kemudian, Mensos Tri Rismaharini menawarkan ahli waris korban tanah longsor dan banjir yang menewaskan tiga orang di Nagari Sungai Durian Kecamatan Patamuun Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat untuk bekerja di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Padang.

"Tadi kita menawarkan ahli waris untuk bekerja di Balai Kemensos," kata Menteri Sosial Tri Rismaharini saat menyerahkan santunan kepada ahli waris korban banjir dan tanah longsor di paratamuun.

Tawaran pekerjaan itu disampaikan langsung Risma kepada Randa Fauzanani (29), ahli waris dari korban meninggal dunia akibat banjir dan tanah longsor di Korong (dusun) Lapan

Jambu, Nagari Sungai Durian, Kecamatan Patamuun.

Mensos Risma berharap tawaran pekerjaan kepada ahli waris di Balai tersebut dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ia juga memotivasi Randa agar tidak berputus-putus atas masalah yang merampasnya.

Pada kesempatan itu, Mensos Risma juga berharap agar Randa bisa melanjutkan pendidikan hingga ke bangku perkuliahan. Di saat bersamaan Kemensos juga menyerahkan bantuan logistik tanggap darurat kepada warga terdampak banjir dan tanah longsor di Kabupaten Padang Pariaman.

Wali Nagari Sungai Durian Kecamatan Patamuun, Asperizal mengucapkan Terima atas kunjungan Menteri RI dan bantuan yang diberikan kepada masyarakat.

"Alhamdulillah, sebanyak keluarga terdampak mendapatkan bantuan dari Kemensos masing-masing Rp.15 juta," ujarnya.

Randa yang ditawarkan oleh Menteri Sosial Risma bekerja di Balai, ia menerima tawaran tersebut. "Alhamdulillah Randa bersedia untuk bekerja di Balai Dinas Sosial yang ada di Padang," ujar Asperizal. (h/ida)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KHAZANAH

Jum'at 15 Maret 2024

RAKOR DENGAN MENKO PMK

Suhatri Bahas Penanganan Darurat dan Pemulihan Pascabencana di Sumbar

Parit Malintang, Khazanah - Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) yang diselenggarakan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendagri) secara Zoom Meeting, di Ruang Command Center Bupati, Kawasan IKK Parit Malintang, Rabu (13/02).

Rakor tersebut membahas langkah-langkah penanganan darurat dan pemulihan pasca bencana yang juga diikuti oleh Kabupaten/Kota terdampak lainnya di Sumatera Barat.

Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi Ansharullah dalam paparannya menyampaikan, akibat hujan lebat yang mengguyur merata hampir di seluruh wilayah

Sumatera Barat, setidaknya menyebabkan 27 orang meninggal dunia, dan sekitar 80.000 masyarakat terdampak.

Pada kesempatan itu, Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur juga memaparkan, sebagai salah satu wilayah yang mengalami kerusakan yang cukup parah, ia mengatakan banjir dan tanah longsor terjadi hampir seluruh Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman.

Banjir dan tanah longsor terjadi hampir di seluruh Kecamatan di Padang Pariaman dan merendam ratusan rumah warga serta menyebabkan kerusakan pada fasilitas publik, seperti jalan dan jembatan.

Selain itu, bupati juga menyoro-

ti banyaknya binatang ternak dan unggas yang turut menjadi korban. Terlebih di kawasan daratan rendah seperti Ulakan Tapakis, yang setiap tahunnya menjadi daerah rawan bencana banjir.

Gayung bersambut, Menko PMK Muhadjir Effendy meminta Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman untuk menyiapkan segala dokumen yang dibutuhkan sebagai pengajuan bantuan untuk kemudian ditindaklanjuti di tingkat Kementerian.

Pada kesempatan itu, Bupati Suhatri Bur didampingi oleh Asisten Zainil, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Zahirman, Kepala Bapelitbangda Azwarman, Kabag Hukum Riki Zakaria, dan Sekretaris BPBD Ade Mahriyal Putra. (suger)



PADANG EKSPRES

Jum'at 15 Maret 2024

TSR bakal Beri Bantuan Rp 7,5 Juta per Masjid

Padangpariaman, Padang - Sekeloa Padangpariaman, Rudy Raponald Riva, memimpin rapat persiapan pelaksanaan Sefat Rastadlan tahun 1445 H di Ruang Rapat Sekeloa Padangpariaman, Kompol KK Parikmatelatang, Kamis (14/3).

Dalam sambutannya, Rudy menyampaikan bahwa Sefat Rastadlan Padangpariaman akan dilaksanakan 34 Tim Sefat Rastadlan (TSR) ke masjid dan mushalla di 108 nagari yang tersebar dalam 17 kecamatan di Padangpariaman.

"Tahun ini, kita akan memusatkan 34 Tim Sefat Rastadlan yang akan berkunjung ke 108 masjid dan mushalla di seluruh Kabupaten Padangpariaman," ujar Rudy.

Selanjutnya, Rudy juga mengumumkan bahwa bantuan akan di 34 Tim Sefat Rastadlan dari kabupaten, akan ada 2 desa atau kelurahan bapadi di wilayah nagari, serta kunjungan dari Tim Sefat Rastadlan Prerastid Saronggi Bero yang akan dipantau oleh gubernur, wakil gubernur dan Nagari Saronggi.

Rudy menjelaskan bahwa 3 juta dan kunjungan Tim Sefat Rastadlan ini tidak hanya sebagai upaya administratif, tetapi juga untuk mempersiapkan bantuan pembagian sebesar Rp 7,5 juta per masjid dan mushalla yang dikunjungi.

"Keinginan ini merupakan salah satu agenda tahunan Pemerintah

Padang Pariaman untuk menperluas ke seluruh nagari untuk semua masyarakat serta mendekati pemerintah dengan meneliti, selidiki, juga mempersiapkan, mempersiapkan, rencana, persiapan, dan program-program yang akan dilakukan, akan jadi subunit dan masa (mendatang)" ujar Rudy.

Tahun ini diwakili juga oleh Kar Asisten Adm Pemerintahan, Fach Ralwanad, Asisten Adm Pemerintahan dan Kesen, Zakri, serta Kepala Reguler Kesra, Mirwan Karim, serta perwakilan dari masyarakatnya, Staf Adm, Asisten Kepala Daerah, Kepala Dinas, Kepala Bagian, dan Camat di Padangpariaman (apri).



GRAHAN: Sekeloa Padangpariaman, Rudy Raponald Riva, saat memimpin rapat persiapan pelaksanaan Sefat Rastadlan tahun 1445 H di Ruang Rapat Sekeloa Padangpariaman, Kompol KK Parikmatelatang, Kamis (14/3).



PADANG EKSPRES

Jum'at 15 Maret 2024

Korban Longsor Ditawari Kerja

Mensos Datangi Lokasi Bencana Malam

Padangpariaman, Padang—Menanggapi tragedi bencana tanah longsor yang menenggatnyawa seorang pasangan suami istri di Korong Lapa Jambu, Nagari Sungaidurian, Kecamatan Pataman, Menteri Sosial, Tri Rismaharini, menjelajahi wilayah terdampak pada Rabu malam (13/3).

Dalam upaya memastikan bahwa bantuan dan dukungan yang tepat dialirkan kepada para korban, Risma, seperti cerita Tri Rismaharini, secara langsung menyerahkan bantuan uang sebesar Rp15 juta kepada empat ahli waris yang terdampak.

Kehadiran Menteri Risma tidak hanya melambungkan dukungan pemerintah tetapi juga menandai komitmen serius dalam memastikan pemulihan dan rehabilitasi wilayah yang terkena dampak bencana. Langkah ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mengkoordinasikan respons bencana di berbagai daerah, mem-



PENANGGULANGAN: Menteri Sosial, Tri Rismaharini, saat menyalurkan bantuan untuk korban longsor di Korong Lapa Jambu, Nagari Sungaidurian, Rabu malam (13/3).

astikan bahwa tidak ada satu pun korban yang tertinggal.

Dalam sambutannya, Menteri Sosial menegaskan pentingnya memastikan kebutuhan dasar para korban terpenuhi, sambil mengajak semua pihak untuk bersinergi dalam mendukung proses pemu-

likan. "Kami hadir di sini bukan hanya sebagai simbol, tetapi juga untuk memastikan bahwa bantuan yang kami berikan benar-benar membantu meringankan beban para korban bencana," ujarnya.

Selain bantuan uang, Risma juga menawarkan kesempatan

kerja bagi ahli waris korban tanah longsor, Fondo Paramasari Bahma, 28, di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Padang, sebagai bagian dari upaya pemulihan ekonomi mereka.

Bantuan yang diberikan me-

liputi 100 paket makanan siap saji, 80 lembar selimut, 36 lembar karpet, 50 lembar tenda gasing, 19 paket tenda kitsarga, satu unit tenda serba guna, 50 paket peralatan bayi, 100 paket keluarga, 50 paket pakaian anak-anak, dan 100 paket pakaian dewasa, serta mesin pemisat untuk memenuhi kebutuhan listrik sementara.

Risma juga melakukan inspeksi langsung di lokasi rumah yang rusak akibat longsor, didampingi oleh Kapelres Padang Pariaman, AKB Ahmad Falsol Amir, serta sejumlah pejabat daerah lainnya. Termasuk Kadis Sosial Padang Pariaman, Sarnani, Kadis Kominfo Zahriman, Kepala Bepelitbangs Anwarman, Camat Pataman Wirman, dan Wali Nagari Sungaidurian, Asperzial, bersama dengan Forkopimda Padang.

Neraca Risma tidak hanya menjadi bentuk dukungan moral, tetapi juga menggaribankan komitmen pemerintah dalam menyediakan bantuan yang sesuai dan mempercepat proses pemulihan bagi para korban bencana di Kecamatan Pataman, Padangpariaman.

Pasca Bencana
 Sebelumnya, Bupati Padang-

pariaman, Suharti Bur, Baker dengan Gubernur Sumatera Barat, Mahfuzdi Ansharullah, dan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) via platform zoom meeting, Rabu siang (13/3).

Suharti Bur menjelaskan terkait kerusakan yang cukup parah di wilayahnya. Kamanya, hampir seluruh kemukiman di Kabupaten Padangpariaman mengalami banjir dan tanah longsor. Akibatnya, ratusan rumah warga terendam banjir dan infrastruktur publik, termasuk jalan dan jembatan, mengalami kerusakan serius.

Permasalahan lain yang ditangani adalah dampak terhadap binatang ternak dan unggas. Terutama di daerah seperti Ulu Kampukah, yang kerap menjadi korban banjir setiap tahunnya.

Menanggapi, Menko PMK Mahfuzdi Effendy meminta Pemkab Padangpariaman untuk segera menyusun dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengajukan bantuan. Langkah-langkah ini akan segera ditindaklanjuti di tingkat Kementerian untuk memfasilitasi pemuliharaan daerah yang terdampak. (agp)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

BUSER

Jum'at 15 Maret 2024

PPI Padang Pariaman Gelar Lomba Pengibaran Bendera Dihadiri dan Dibuka Bupati Suhatri Bur



Menurutnya, lomba pengibaran bendera merupakan salah satu cara untuk membunikan semangat nasionalisme dan patriotisme di kalangan generasi muda.

"Lomba ini merupakan ajang untuk melatih kedisiplinan dan kekompakan antar anggota tim. Juga merupakan sebuah langkah awal untuk mengikuti seleksi pengibaran bendera ke arah yang lebih luas," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Pengurus PPI Padang Pariaman, Kamil Fatih M. Idris dalam laporannya menyampaikan, lomba pengibaran bendera yang merupakan event pertama pengurus PPI Kabupaten Padang Pariaman ini diikuti oleh 13 SLTA se-derajat di Kabupaten Padang Pariaman.

Lebih lanjut ia menuturkan, lomba ini merupakan pra seleksi calon peserta

Padang Pariaman pada upacara peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) yang akan digelar 17 Agustus 2024 mendatang.

Dikawatirkan yang sama, ia berharap, lomba yang digagas dengan semangat kebangsaan ini dapat menjadi event tahunan dan peserta yang terlibat terus bertambah setiap tahunnya. "Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, yang telah turut serta membantu menyelesaikan kegiatan kami ini," ungkapnya.

Adapun hadiah yang disiapkan untuk pemenang lomba ini adalah Taberas dan plakat bergilir dari Bupati Padang Pariaman. Disamping itu, lomba yang berlangsung khidmat ini turut dihadiri oleh Forkopimda, Kalcan Neshonggol, dan Kepala Sekolah se Kabupaten Padang Pariaman. ■ AJIE

Partimalintang (Buser Kriminal)

Purna Pasdiknra Indonesia (PPI) Kabupaten Padang Pariaman selenggarakan lomba pengibaran bendera antar SLTA se-derajat tingkat Kabupaten Padang Pariaman.

Lomba dilaksanakan di Halaman Kantor Bupati Padang Pariaman Kawasan IKK

Partimalintang, dihadiri dan dibuka langsung oleh Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur.

Bupati Suhatri Bur yang saat itu turut didampingi oleh ketua TP-PRK Kusita Suhatri Bur dalam arahnya mengungkapkan apresiasi kepada jajaran PPI Padang Pariaman yang telah menyelenggarakan lomba tersebut.



Edison SSos Dilantik Suhatri Bur Jadi Camat Batang Gasan

Batang Gasan (Buser Kriminal)

Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur didampingi Ketua TP PKK Padang Pariaman hadir serah terima jabatan Camat batang gasan sekaligus pelantikan ketua TP PKK Kecamatan Batang Gasan.

Serah Terima Jabatan Camat Batang Gasan dari Pejabat Lama Anton Wira Tanjung, S.Pi.M.Si kepada Pejabat Baru Edison, S.Sos serta Pelantikan Ketua TP-PKK Kecamatan Batang Gasan dari Ketua TP-PKK Kecamatan Batang Gasan yang lama, Ny. Lidya Anton Wira Tanjung kepada Ketua TP-PKK Kecamatan Batang Gasan yang baru, Ny. Fitri Edison, bertempat langsung di Aula Kantor Camat Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam arahannya bahwa Suhatri Bur menyampaikan selamat kepada pejabat yang baru dan menyampaikan ucapan terimakasih kepada pejabat lama atas dedikasi dalam melaksanakan tugas sebagai Camat Batang Gasan.

Lebih lanjut Suhatri Bur menyampaikan bahwa Camat merupakan perpanjangan tangan Bupati di wilayah Kecamatan dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, oleh sebab itu ada beberapa poin penting yang perlu untuk diperhati-

kan dan dipedomani.

"Ya, seorang Camat harus mengenal dan menguasai wilayah kerjanya, baik secara geografi, demografi ataupun kondisi sosial budaya masyarakat setempat guna memudahkan pelaksanaan tugas dalam ke Pemimpinan dalam suatu wilayah, khususnya Kecamatan Batang Gasan," pinta Suhatri Bur SE MM.

Dalam kesempatan yang baik ini, Bupati Padang Pariaman, Suhatri Bur, SE.MM juga mengajak Camat yang baru untuk sesegera mungkin berbaur dengan segenap komponen masyarakat di Kecamatan Batang Gasan.

"Segera lakukan pendekatan dan berbaur dengan semua pihak terutama Forkopimca, Tokoh Masyarakat, Pemuda Niniak Mamak dan seluruh unsur lainnya sehingga pelaksanaan tugas dalam mewujudkan Visi dan Misi pemerintah dapat berjalan dengan baik," harapnya.

Ketua TP PKK Ysrita Suhatri Bur berharap agar Camat selaku Pembina TP-PKK Kecamatan dan Ketua TP-PKK Kecamatan bersama-sama dengan Wali Nagari, Wali Korong dan Ketua TP-PKK Nagari dan Ketua TP-PKK Korong mengajak masyarakatnya untuk dapat berperan aktif dalam giat PKK.

Sementara itu Camat yang lama Anton Wira Tanjung, S.Pi.M.Si yang dipercaya sebagai Kabag Prokopim Setdakab Padang Pariaman berharap kepada pejabat baru, Edison, S.Sos agar dapat meneruskan segala program-program yang telah berjalan dalam pemerintahan termasuk PKK dan Dasa Wisma yang ada sebagai Promotor Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di tingkat Kecamatan, tingkat Nagari dan tingkat Korong di wilayah Kecamatan Batang Gasan.

Turut hadir dalam acara ini Kepala Dinas BKPSDM Kabupaten Padang Pariaman, Bapak Maizar yang dulu juga sempat berdinis di Kecamatan Batang Gasan, kemudian rombongan Protokol Prokopimda Kabupaten Padang Pariaman, Forkopimca Batang Gasan atau yang mewakili, Kepala KUA, Heri Yudiansyah, S.Ag.MA, Koordinator Dinas, Pimpinan Puskesmas Gasan Gadang yang baru, Karnofiantri, AR. S.Kep, Kepala Sekolah SD, SMP, SMA, Wali Nagari, Wali Korong, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Tokoh Masyarakat, Niniak Mamak, Alim Ulama, Cadiak Pandai, Bundo Kanduang, Ketua PPK dan Ketua Panwascam beserta Anggota serta seluruh tamu undangan lainnya se-Kecamatan Batang Gasan. ■ TIM



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

BUSER

Jum'at 15 Maret 2024

PERINGATAN HARI KESIAPSIAGAAN BENCANA TINGKAT NASIONAL TAHUN 2024

Woow...Keren ! Padang Pariaman Jadi Tuan Rumah



Parimalintang (Buser Kriminal)

Pasca ditunjuknya Kabupaten Padang Pariaman sebagai tuan rumah Peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) oleh Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB), Deputi Pencegahan BNPB Prasinta Dewi bersama dengan Direktur Kesiapsiagaan BNPB Pangaro Suryotomo sebagai Kabu-

paten Padang Pariaman.

Kunjungan tersebut disambut langsung oleh Bupati Padang Pariaman Subatri Bur didampingi oleh Sekretaris Daerah Rudy Raponaldi Rilis bertempat di ruang kerjanya, Kantor Bupati Padang Pariaman di Kawasan IKK Parimalintang.

Diketahui, Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) bertujuan untuk

membudayakan latihan kebencanaan secara terpadu, terencana dan berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran, kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat menuju Indonesia Tangguh Bencana.

Ditunjukiya Kabupaten Padang Pariaman sebagai tuan rumah dalam event nasional tersebut menunjukkan telah matangnya kesiapsiagaan Pemerintah Daerah dan masyarakat Kabupaten Padang Pariaman dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana, mengingat letak geografis Kabupaten Padang Pariaman berada di titik rawan bencana.

Bupati Padang Pariaman Subatri Bur dalam sambutannya menyatakan kesiapannya untuk turut menyelesaikan even Hari Kesiapsiagaan Nasional (HKB) yang direncanakan akan digelar

pada 26 April 2024 mendatang di Politeknik Pelajaran (Politeknepel) Sumatera Barat yang berlatam di Katapiang dan berbatasan langsung dengan pesisir pantai tersebut.

"Kami di jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman serta masyarakat siap mendukung dan menyelesaikan penyelenggaraan HKB di Kabupaten Padang Pariaman," ungkapnya.

Sementara itu, Deputi Pencegahan BNPB Prasinta Dewi mengungkapkan, penyelenggaraan HKB merupakan momentum untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana.

"Penyelenggaraan HKB di Kabupaten Padang Pariaman semoga dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam meningkatkan

kewaspadaan terhadap bencana," tuturnya.

Adapun rangkaian kegiatan yang akan digelar melalui HKB tersebut adalah Apel sebar HKB, simulasi evaluasi bencana, pameran peralatan kebencanaan, workshop dan seminar kebencanaan, dan pertunjukan kesenian tradisional. Selain itu juga akan diadakan sarasehan di Gubernur Sumatera Barat.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Provinsi Sumatera Barat Fajar Sukma. Juga nampak hadir Kepala BPBD Padang Pariaman Buch Mulya didampingi Sekretaris BPBD Edison dan Kabid Pencegahan Zulfikar, Asisten II Zaimil, Kepala DPMO Hendri Sa- tria, Kabag Prokoplin Armedes, serta Kabid IKP Diskominfo Hari Suganto. ■ AJIE.